

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan mengenai Efektivitas Analisis Pembiayaan Dalam Pemberian Modal Usaha Kecil Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Perambabulan Al-Qomariyah” Babadan Cirebon, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Fungsi dan Tugas Analisis Pembiayaan Pada KJKS “Perambabulan Al-Qomariyah” Babadan Cirebon adalah sangat banyak, hal ini dikarenakan keterbatasan karyawan khususnya bagian Analisis Pembiayaan. Fungsi Analisis Pembiayaan merupakan tindak lanjut dari tugas Analisis Pembiayaan dimana setelah adanya data-data tentang nasabah pembiayaan diperoleh maka selanjutnya akan dianalisis tentang kelayakan pemberian pembiayaan yang terkait dengan syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah. Tugas Analisis Pembiayaan adalah mulai dari memasarkan (marketing) pembiayaan, menganalisis data nasabah, survey, sampai menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan.
2. Kerja Analisis Pembiayaan dalam pemberian pembiayaan pada KJKS “Perambabulan Al-Qomariyah” Babadan Cirebon adalah menggunakan prinsip 5C, yaitu: *Character* (watak / kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi), *Collateral* (jaminan / agunan). Kerja Analisis Pembiayaan yaitu memasarkan pembiayaan, melayani

permohonan pembiayaan, menganalisis pembiayaan, memberikan pembiayaan, meminimalisir pembiayaan bermasalah.

3. Dari hasil analisis data mengenai efektivitas Analisis Pembiayaan dalam pemberian modal usaha kecil pada KJKS "Perambabulan Al-Qomariyah" Babadan Cirebon sudah efektif dilakukan, berdasarkan tabel rekapitulasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata 81,09% karena salah satu tolak ukur efektivitas itu adalah naiknya angka rasio keberhasilan usaha penerima pembiayaan, dimana mereka mampu mengembalikan pembiayaan kepada KJKS, dan dilain pihak KJKS pun ikut memperoleh keuntungan dari bagi hasil.

B. Saran

1. Hendaknya tugas Analisis Pembiayaan pada KJKS "Perambabulan Al-Qomariyah" tidak hanya ditangani oleh 1 orang tetapi lebih yaitu sekitar 2 orang, karena tugas Analisis Pembiayaan banyak dan berat.
2. Analisis Pembiayaan sebaiknya lebih tegas terhadap calon nasabah pembiayaan dalam hal pemenuhan kelengkapan persyaratan pembiayaan guna tertib administrasi dan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah haruslah hati-hati, jangan asal memberikan pinjaman tanpa melalui analisa seperti 5C dan 7P.

3. Sebaiknya Analis Pembiayaan lebih sering melakukan monitoring terhadap usaha nasabah, sehingga dapat memantau pembayaran angsuran pinjaman nasabah guna menghindari pembiayaan bermasalah.
4. KJKS "Perambabulan Al-Qomariyah" hendaknya melakukan peningkatan kualitas SDM (karyawan) di bidang perkoperasian dan selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai Koperasi Syariah.